

ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM NOVEL DOMPET AYAH SEPATU IBU KARYA J.S KHAIREN

SPEECH ACTS ANALYSIS IN THE NOVEL "DOMPET AYAH SEPATU IBU" BY J.S. KHAIREN

Agustinus G Gifelem¹, Regina Howay²

¹Universitas Victory Sorong,
JL. Basuki Rahmat, Km. 11, 5,
Sorong, Indonesia
Agustinusgifelem@gmail.com

²Universitas Victory Sorong,
JL. Basuki Rahmat, Km. 11, 5,
Sorong, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to find out the form of illocutional speech contained in the novel "Dompét Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen". The type of research used is qualitative descriptive. The data in this study is speech while the data source is the novel "Dompét Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen". Data collection techniques are reading techniques and recording techniques. The results of this study show that directive speech has 6 forms, namely the directive speech act of Order, Beg, Request, Suggest, Request, and Order. In J.S Khairen's novel Dompét Ayah Sepatu Ibu Karya there are 68 directive speech acts, where directive speech acts are divided into 8 directive speech acts, 1 directive speech act of begging, 13 act of directive speech requesting, 30 acts of suggestive speech, 4 acts of directive speech requests, and 12 acts of directive speech of orders.

Keywords : *Speech Act, Novel Wallet Ayah Shoes Mother, By J.S Khairen*

1. PENDAHULUAN

Sebagian makhluk sosial pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri di bumi ini, manusia harus bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain atau interaksi sosial agar dapat bertahan hidup. Dalam melakukan interaksi dengan yang lain, manusia tentunya sangat memerlukan suatu alat yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk berkomunikasi. Alat yang dapat dijadikan dan digunakan untuk menjalin komunikasi dengan baik dan benar salah satunya adalah bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain.^[1] Dapat disampaikan bahwa keberadaan bahasa sebagai alat interaksi dan komunikasi memang sangat mendasar dan penting dalam kehidupan. Sehingga bahasa yang dihasilkan memiliki pengaruh terhadap pikiran manusia. Bahasa penutur dapat mempengaruhi mitra tuturnya untuk melakukan tindakan yang diinginkan oleh penutur.

Komunikasi yang wajar yaitu seorang penutur mengkomunikasikan suatu ide, pendapat, atau gagasan kepada lawan tuturnya dengan maksud agar lawan tutur tersebut dapat memahami apa yang disampaikan. Hal komunikasi yang berlangsung antara penutur dan lawan tutur disebut sebagai tindak tutur. Dapat kita katakan bahwa tindak tutur adalah pengujaran kalimat untuk menyatakan suatu maksud dari pembicara agar dipahami oleh pendengar dan lebih lanjut pendengar akan merespon tentang apa yang dipahami lewat apa yang didengarnya tersebut. Untuk itu hendaknya selalu berusaha agar tuturannya selalu relevan dengan konteks yang jelas dan dapat dipahami.

Secara khusus, pragmatik mengkaji tentang maksud sebuah tuturan. Kajian pragmatik dilakukan dengan mempertimbangkan konteks tuturan yaitu latar belakang berbagai pengetahuan yang harus dipahami oleh penutur maupun mitra tutur. Dalam menyampaikan sebuah tuturan, penutur maupun mitra tutur harus memperhatikan situasi yang ada. Situasi tutur merupakan situasi atau keadaan yang menghasilkan sebuah tuturan. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang bertujuan untuk membuat mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan dalam tuturan tersebut. Tindak tutur direktif sering digunakan dalam fungsi menyenangkan, bekerja sama.

Novel adalah sebuah karya sastra berbentuk prosa yang panjang dan kompleks, yang mengisahkan tentang kehidupan manusia dan masyarakat sekitar Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen. Novel ini menceritakan anak-anak miskin di pedalaman yang memiliki cita-cita untuk bisa hidup layak dan membebaskan diri dari kemiskinan, sehingga akhirnya mereka menemukan takdir dan hidup berbahagia. Mereka adalah Asrul dan Zeena. Asrul yang memiliki adik Isral. terlahir miskin dan sewaktu kecil sudah ditinggal oleh ayahnya karena kawin lagi. Zeena, perempuan yang memiliki tiga orang adik dan dua orang kakak, yang dari kecil terbiasa berjualan jagung sebelum sekolah. Ayah zeena adalah seorang pekerja keras yang meninggal dunia sewaktu zeena masih kecil. Asrul dan Zeena mengarungi hidup dengan berjuang masing-masing. Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat salah satu contoh tindak tutur direktif yang terdapat dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S Khairen.

Tindak tutur direktif (Episode 03)

□ Permintaan

Pinta Hayati merengek: “Uni mau beli itu,”. Adik-adik Zenna yang lain pun merengek menunjuk biskuit di warung seberang.

Kutipan di atas dituturkan oleh adik-adiknya Zenna kepada Uni Ibunya. Dengan tuturan “Uni mau beli itu,” (E : 03) kutipan didalamnya berisi permintaan yang disampaikan oleh adik-adik Zenna kepada Uni yaitu Ibunya meminta kepada ibunya untuk membeli sesuatu di warung seberang.

□ Nasihat

Bu Erita : “kawan-kawanmu tak mau jagoan kelas mereka berhenti sekolah.”

Kutipan di atas dituturkan oleh Bu Erita kepada Zenna. Dengan tuturan kawan-kawanmu tak mau jagoan kelas mereka berhenti sekolah.” (E : 03) kutipan didalamnya berisi nasehat yang disampaikan oleh 3 IPS 1 dan Guru SMA kepada Zenna meminta kepadanya untuk tidak berhenti sekolah.

Berdasarkan uraian di atas secara singkat dapat penulis kemukakan mengenai alasan penelitian ini, yaitu bahwa adanya ketertarikan peneliti untuk mendeskripsikan wujud tindak tutur direktif serta fungsi tuturan novel “novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S Khairen,” karena pada percakapan-percakapan novel tersebut penulis temukan banyak tindak tutur (lokusi, ilokusi, dan perlokusi), maksimum percakapan, situasi ujar dan implikatur percakapan. Namun yang paling banyak dijumpai yaitu tindak tutur ilokusi mengenai tindak tutur direktif. Tuturan-tuturan tersebut berisi tentang memohon, mengajak, meminta dan lain sebagainya. novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S Khairen adalah sebuah karya sastra yang menarik dan layak dibaca serta menggambarkan kehidupan nyata dan banyak sekali nilai-nilai kehidupan yang terkandung yang bisa dijadikan sebagai pelajaran hidup. Novel ini menarik untuk dianalisis dengan menggunakan analisis pragmatik. Metode pragmatik cenderung condong kepada masalah percakapan secara langsung yang sangat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Khususnya dalam masyarakat Jawa tentang unggah-ungguh tingkah laku dan tuturan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pragmatik

Salah satu aspek kajian bahasa adalah pragmatik. Pragmatik merupakan studi mengenai maksud yang disampaikan mitra tutur kepada lawan tuturnya. Sebagai akibatnya, studi ini adalah studi yang memiliki hubungan dengan analisis terkait maksud penutur dengan tuturannya. Dengan kata lain, pragmatik ialah sebuah kajian dalam menelaah tentang hubungan antara bahasa dengan konteks.

Bagian yang termasuk pragmatik, ialah tindak tutur. Tindak tutur adalah perilaku berbahasa seseorang yang dituturkan dalam setiap peristiwa tutur. Dapat dikatakan juga bahwa tindak tutur berasal dari tuturan yang kemudian menghasilkan sebuah tindakan. Menurut Austin^[2] menyatakan bahwa pada dasarnya saat seseorang mengatakan sesuatu, ia juga melakukan sesuatu. Tindak tutur yang dianggap

wujud terjadinya komunikasi bukan merupakan hal yang dapat terjadi sendirinya, tetapi memiliki maksud, fungsi, dan tujuan yang dapat menumbuhkan pengaruh pada lawan bicara. Di dalam komunikasi yang berwujud tuturan maupun percakapan dapat dilakukan secara bebas, namun penutur perlu memilih kosakata agar dapat memiliki peran memberikan informasi yang disebut pembicara atau penutur, dan penerima informasi disebut dengan mitra tutur atau lawan bicara.

Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan hasil atau output dari suatu kalimat dalam situasi tertentu, dan merupakan unit paling kecil dari interaksi bahasa. Dalam kata sederhana, tindak tutur dapat dijelaskan sebagai bagian kecil dari interaksi bahasa yang terwujud dalam bentuk ucapan.^[3] Tindak tutur merupakan gejala individu, bersifat psikologis, dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur dititikberatkan kepada makna atau arti tindak, sedangkan peristiwa tutur lebih dititikberatkan pada tujuan peristiwanya. Dalam tindak tutur ini terjadi peristiwa tutur yang dilakukan penutur kepada mitra tutur dalam rangka menyampaikan komunikasi. Tindak tutur sebagai tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu.

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan agar mitra tutur melakukan tindakan yang diharapkan oleh penutur. Tindak tutur direktif adalah bentuk tuturan yang penuturnya memiliki tujuan untuk mendorong mitra tutur melakukan suatu tindakan Austin⁴¹ mengemukakan tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak antara lain: memesan, memohon, Meminta, Menyarankan, permintaan dan Perintah. Tindak tutur ini mengungkapkan hal-hal yang menjadi keinginan dari pembicara. Tindak tutur yang dilakukan penutur memiliki tujuan agar lawan bicara dapat melakukan sesuatu sesuai harapan pembicara. Direktif adalah suatu jenis ekspresi verbal yang digunakan oleh penutur dengan tujuan mempengaruhi lawan bicara untuk melakukan tindakan tertentu yang diungkapkan dalam tuturan tersebut atau mengharap agar lawan bicara melakukan sesuatu.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul "Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel "Dompot Ayah Sepatu Ibu" Karya J.S Khairen merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data yang di kumpulkan berupa kata-kata bukan angka. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dan perilaku dari manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi bentuk tindak tutur Ilokusi dalam novel "Dompot Ayah Sepatu Ibu" Karya J.S Khairen.

Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan pragmatik khususnya tuturaln direktif. Pragmatik dan tindak tutur saling terkait erat., terlihat dari bidang kajiannya. Secara umum, pragmatik dan tindak tutur mempelajari makna tuturan dalam kaitannya dengan konteks.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa dialog yang dituturkan oleh tokoh pada novel "Dopet Ayah Sepatu Ibu " yang berkaitan dengan jenis tindak tutur Ilokusi sedangkan Sumber data dalam penelitian ini adalah novel "Dompot ayah Sepatu Ibu" Karya J.S Khairen.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik membaca dan teknik mencatat sebelum menggunakan teknik tersebut, terlebih dahulu penulis membaca novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen untuk melihat situasi tuturan dalam novel tersebut. Teknik baca merupakan teknik yang cukup penting karena data dapat dikumpulkan melalui membaca. Menurut Ratna^[5] membaca dalam karya ilmiah dilakukan dengan cara memberikan perhatian yang benar-benar terfokus pada objek. Berikut ialah teknik baca dan teknik catat yang peneliti uraikan.^{[6][7]}:

1. Teknik membaca yaitu dengan membaca berulang-ulang agar tidak terjadi kesalahan untuk mendapat tuturan Ilokusi tokoh utama, kemudian peneliti menuliskan tanggal serta berapa banyak data yang telah diperoleh.
2. Teknik mencatat yaitu dengan mencatat tuturan Ilokusi dialog tokoh utama kemudian peneliti menuturkan situasi cerita dalam bentuk penggambaran tuturan dialog antar tokoh.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian “ Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel “ Dompot Ayah Sepatu Ibu “ Karya J.S Khairen adalah analisis deskriptif. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data diantaranya: Setelah semua data terkumpul melalui teknik membaca, dan teknik mencatat, peneliti mengklasifikasikan bentuk tindak tutur ilokusi yaitu : asertif, ekspresif, Direktif, komisif, dan deklarasi.

Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Triangulasi dilakukan agar data yang diperoleh lebih konsisten sehingga menjadi data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Triangulasi teori dilakukan dengan cara menganalisis data berdasarkan teori yang dipilih untuk menghasilkan data penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan judul” Analisis Tindak Tutur Dalam Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu” Karya J.S Khairen. Tindak tutur yang telah dianalisis yaitu tindak tutur direktif. Berikut ini hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Tindak Tutur Ilokusi Direktif Memesan

No	Kalimat	Hal	Tokoh
1	“ Nanti kalau tamat SMA, Abak belikan sepatu baru di kota.”	1	Abak
2	“ jahitkan Ibu baju yang bagus oi, Rila	16	Ibu Erita
3	“ Datang kalau perlu apa-apa.”	29	Mamak
4	“ Belajarlah agama dengan baik. Kakekmu dulu ustaz besar. Ilmu agama jika diajarkan ke orang lain, pahalanya mengalir terus.	34	Umi
5	“ Nanti Irsal bawa Umi naik haji,”	34	Irsal
6	“ Awas kalau kau tak bagus menulis suratnya!”	37	Tasdim
7	“ Kau ambil saja sisanya.”	40	Tasdim

8	“ Kau sekolah yang hebat ya! Nanti tinggal di rumah teman Ibu saja kalau di Padang.”	52	Bu I'i
---	--	----	--------

Tabel 2. Tindak Tutur Direktif Memohon

No	Kalimat	Hal	Tokoh
1	“ Tolong anak saya.”	147	Asrul

Tabel 3. Tindak Tutur Direktif Meminta

No	Kalimat	Hal	Tokoh
1	“ pergilah, dia sudah minta pulang.”	6	Umi
2	“ Ini, kau tolong buat surat cinta untuk Nurlaela. Buat dia naksir, tulis di sana dariku ya. Kalau sudah, tolong kau serahkan padanya bersama sapu tangan ini.	37	Tasdim
3	“ Lintah darat waang! Minta makan dulu baru kerja!”	40	Zaenal
4	“ Sudah. Kau ini gratis. Minta banyak pula.	43	Asrul
5	“ Tolonglah kau buat balasan surat dariku.”	43	Nurlaela
6	“ Tetap pergi kuliah!”	51	Bu I'i
7	“ Mak Zenna ikut.”	55	Zenna
8	“ Bisa minta tolong adik kelasmu pijat punggungku”	62	Asrul
9	“ Besok kita mintakan uang daftar Sipenmaru ke bapak.	62	Irsal
10	“ Pak tolong ini serahkan nanti ke Umi saya kalau ketemu di pasar,”	76	Asrul
11	“ Dulu tak lulus. Sekarang doakan lulus ya, Umi.”	82	Asrul
12	“ Bantu-bantu adikmu juga nanti ya,”	89	Umak

Tabel 4. Tindak Tutur Direktif Menyarankan

No	Kalimat	Hal	Tokoh
1	“ Besok-besok kalau menempel lagi jari kalian pada adikku, copot gigi kalian kubuat!”	20	Asrul
2	“ Kalau orangnya nanti datang ke sini, kita tanyalah Zenna itu. Tapi sekarang menikah adalah pilihan terbaik. Biar dia hidup sama orang.”	26	Umak
3	“ Kalau kami ya berat sebetulnya. Baru saja menikah kemari kakanya.”	26	Umak
4	“ Kita lihatlah dulu. Kalau orangnya datang dan Zenna mau, maka menikah. Jika dia diterima kuliah, kita tanyakan lagi pada dia.”	26	Mamak
5	“ Besok kau kalau mau menyontek pada si Asrul, uangnya kasih aku saja,”	31	Irsal
6	“ Justru itulah, kawan. kau yang jagoan sekolah saja takluk oleh Nurlaela. Ia akan merasa terlindungi. Ia merasa kau tulus. Ia takan mau lagi dengan yang lain jadinya. Sudahlah, percaya saja saja.”	39	Asrul
7	“ Awas ya kalau dia tak suka!”	39	Tasdim

8	“ Itu bahasa gaul cewek-cewek. Ah payah kau, Zaenal. Malas lah aku kalau begini,”	41	Asrul
9	“ Nanti aku belikan lotong pagi lah,”	43	Zakiah
10	“ Tentu kalau sudah menikah, kuliahnya jadi tanggung jawab suami,”	47	Mamak
11	“ Tak cukup ini,”	52	Bu I'i
12	“ Sudahlah, kita pulang. Besok sebelum subuh ke sini lagi.”	64	Asrul
13	“ Begini kau pegangnya,”	68	Orang Senior
14	“ Jadi wartawan itu bukan menulis mendayu-dayu. Ringkas, tepat sasaran, berbobot.”	74	Wartawan Senior
15	“ Lihat bagaimana orang wawancara, lihat bagaimana orang menulis.”	78	Wartawan Senior
16	“ Nanti sore ada tanding bola di lapangan Imam Bonjol. Semen Padang lawan PS Tempo Utama!”	78	Wartawan Senior
17	“ Ini jangan jangan dibangun, jangan diharapkan. Itu kalimat pasif. Orang jadi susah membayangkannya, pakai kalimat aktif.	78	Wartawan Senior
18	“ Pertama, kita ini koran. Punya keterbatasan halaman. Kedua jangan banyak-banyak pakai kata sambung seperti jadi, yang, di, pada, dengan, atau sebagaimana, macam-macam lah.	79	Wartawan Senior
19	“ Kalau begitu gajianya juga tidak penuh. Paling setengah atau sepertiga gaji yang lain.”	95	Uni
20	“ Besok-besok aku antar saja langsung koran ini. Gawat kalau kau keluar menjelang subuh begini. Tidak aman,”	100	Asrul
21	“ Itu ada tanah di sana. Kecil tapi cukup untuk rumah. Kalian bangunlah rumah untuk Umi kalian.”	112	Bapak
22	“ Bukan rumah seperti ini yang mau aku buat untuk Umi,”	112	Asrul dan Irsal
23	“Ini harus dijahit segera. Terlambat sedikit, makin banyak darah yang keluar,”	147	Petugas rumah sakit
24	“Agaknya tak bisa kita bekerja dua-duanya. Harus ada yang pegang anak.”	149	Asrul
25	“ Ini dipanaskan biar cair.”	68	Mak Syarif

Tabel 5. Tindak Tutur Direktif Permintaan

No	Kalimat	Hal	Tokoh
1	“ Ada satu keinginan Ibu yang semoga Allah mudahkan di usia tua Ibu ini, Nak. Ibu ingin naik haji ke Tanah Suci Mekkah.	8	Umi
2	“ Uni mau beli itu,”	12	Adik adik Zenna
3	“ Ini harus dioperasi,”	46	Dokter

4	“ kalau begitu, bayar dengan cara lain saja. Kau carikan aku <i>tape recorder</i> . Cepatlah sedikit	57	Asrul
---	---	----	-------

Tabel 6. Tindak Tutur Direktif Perintah

No	Kalimat	Hal	Tokoh
1	“ Kau bertemu saja dulu dengan dia, kalau tak mau bilang tak mau. Kalau lolos kuliah, kita pikirkan nanti.”	29	Mak Syafri
2	“ Ini pergilah beli ikan.”	16	Ibu I'i
3	“ Pergilah. Jadi insinyur, jadi pegawai, jadi guru, jadi apa saja yang hebat!supaya bisa makan enak dengan adik-adikmu.	16	Ibu I'i
4	“ Tidak apa. Sekarang kita pulang cari adikmu Isral. Bis sebentar lagi berangkat.”	20	Umi
5	“ Kau carikan kertas kado paling bagus.”	40	Tasdim
6	“ Tulis sajalah cepat! Kalimat Genghis Khan.”	42	Asrul
7	“ Sekarang kau tulis di ujung suratnya Z <3 Z.”	43	Asrul
8	“ Cetak ini!”	78	Wartawan Senior
9	“ Perbaiki ini.”	78	Wartawan Senior
10	“ Ketik ulang liput ini.”	78	Wartawan Senior
11	“ Ini kau salin cepat,”	100	Asrul
12	“ Sok betul. Sekarang cepatlah, diketekan surat balasan lagi ini untuk Zakiah,”	57	Zaenal

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas. Maka dalam bagian ini peneliti akan membahas tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam novel Dopmet Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen. Berikut penjelasan tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen.

Tindak tutur direktif Memesan

Tindak tutur direktif memesan yang terdapat dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen

1. Abak : “ Nanti kalau tamat SMA, Abak belikan sepatu baru di kota.”

Kutipan di atas dituturkan oleh Abak kepada Zenna (Halaman 1) didalamnya berisi kata pesan yang di sampaikan oleh Abak kepada Zenna bahwa ketika lulus SMA Abak belikan sepatu baru.

Data (1) tergolong dalam tindak tutur direktif memesan ketika kita membuat pesan/janji kepada seseorang maka kita harus tepati pesan/janji tersebut.

2. Ibu Erita : “ jahitkan Ibu baju yang bagus oi, Rila

Kutipan di atas dituturkan oleh Ibu Erita kepada Rila (Halaman 16) didalamnya berisi kata pesan yang di sampaikan oleh Ibu Erita kepada Rila bahwa jahitkan Ibu baju yang bagus oi, Rila.

Data (2) tergolong dalam tindak tutur direktif memesan ketika kita membuat pesan/janji kepada seseorang maka kita harus tepati pesan/janji tersebut.

3. Mamak : “ Datang kalau perlu apa-apa.”

Kutipan di atas dituturkan oleh Mamak kepada Zenna. (Halaman 29) didalamnya berisi kata pesan yang di sampaikan oleh Mamak kepada Zenna bahwa datang saja kalau perlu apa-apa. Data (3) tergolong dalam tindak tutur direktif pesan ketika seseorang membuat pesan/janji kepada kita maka kita harus tepati pesan/janji tersebut.

4. Umi : “ Belajarlah agama dengan baik. Kakekmu dulu ustaz besar. Ilmu agama jika diajarkan ke orang lain, pahalanya mengalir terus.

Kutipan di atas dituturkan oleh Umi kepada Irsal (Halaman 34) didalamnya berisi kata pesan yang di sampaikan oleh Umi kepada Irsal bahwa Belajarlah agama dengan baik.

Data (4) tergolong dalam tindak tutur direktif pesan ketika orang membuat pesan kepada kita maka kita harus tepati pesan tersebut.

5. Irsal : “ Nanti Irsal bawa Umi naik haji,”

Kutipan di atas dituturkan oleh Irsal kepada Umi (Halaman 34) didalamnya berisi kata pesan yang di sampaikan oleh Irsal kepada Umi bahwa Nanti Irsal bawa Umi naik haji.

Data (5) tergolong dalam tindak tutur direktif pesan ketika kita membuat pesan/janji kepada seseorang maka kita harus tepati pesan/janji tersebut.

Tindak tutur direktif memohon

Tindak tutur direktif memohon yang terdapat dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen

1. Asrul : “ Tolong anak saya.”

Kutipan di atas dituturkan oleh Asrul kepada Dokter (Halaman 147) didalamnya berisi kata memohon yang di sampaikan oleh Asrul kepada Dokter bahwa Tolong anak saya.

Data (1) tergolong dalam tindak tutur direktif memohon ketika seseorang memohon bantuan kepada kita maka kita harus berusaha melakukan apa yang di inginkan.

Tindak tutur direktif Meminta

Tindak tutur direktif meminta yang terdapat dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen

1. Asrul : “ maaf kemarin Aku pukul Kalian ini gantinya.

Kutipan di atas dituturkan oleh Asrul kepada Empat anak-anak (Halaman 23) didalamnya berisi kata meminta yang di sampaikan oleh Asrul kepada Empat anak-anak bahwa maaf kemarin aku pukul kalian ini gantinya.

Data (1) tergolong dalam tindak tutur direktif meminta ketika seseorang meminta maaf/ sesuatu kepada kita maka kita harus memaafkan / memberikan apa yang diminta.

2. Umi : “ pergilah, dia sudah minta pulang.”

Kutipan di atas dituturkan oleh Umi kepada Bapak (Halaman 6) didalamnya berisi kata meminta yang di sampaikan oleh Umi kepada Bapak bahwa pergilah, dia sudah minta pulang.

Data (2) tergolong dalam tindak tutur direktif meminta ketika seseorang meminta sesuatu kepada kita maka kita harus menuruti apa yang diminta.

3. Tasdim : “ Ini, kau tolong buat surat cinta untuk Nurlaela. Buat dia naksir, tulis di sana dariku ya. Kalau sudah, tolong kau serahkan padanya bersama sapu tangan ini.”

Kutipan di atas dituturkan oleh Tasdim kepada Asrul (Halaman 37) didalamnya berisi kata meminta yang di sampaikan oleh Tasdim kepada Asrul bahwa kau tolong buat surat cinta untuk Nurlaela.

Data (3) tergolong dalam tindak tutur direktif meminta ketika seseorang meminta tolong/ sesuatu kepada kita maka kita harus membantu/ menuruti apa yang diminta.

4. Zaenal : “Lintah darat waang! Minta makan dulu baru kerja!”

Kutipan di atas dituturkan oleh Zaenal kepada Asrul (Halaman 40) didalamnya berisi kata meminta yang di sampaikan oleh Zaenal kepada Asrul bahwa minta makan dulu baru kerja.

Data (4) tergolong dalam tindak tutur direktif meminta ketika seseorang meminta tolong/ sesuatu kepada kita maka kita harus memberikan pertolongan/ memberikan apa yang diminta.

5. Asrul : “Sudah. Kau ini gratis. Minta banyak pula.

Kutipan di atas dituturkan oleh Asrul kepada Zaenal (Halaman 43) didalamnya berisi kata meminta yang di sampaikan oleh Asrul kepada Zaenal bahwa sudah kau ini gratis minta banyak pula.

Data (5) tergolong dalam tindak tutur direktif meminta ketika seseorang meminta sesuatu kepada kita maka kita harus memberikan apa yang diminta.

Tindak Tutur Menyarankan

Tindak tutur direktif menyarankan yang terdapat dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen

1. Asrul : “Besok-besok kalau menempel lagi jari kalian pada adikku, copot gigi kalian kubuat!”

Kutipan di atas dituturkan oleh Asrul kepada Empat Anak (Halaman 20) didalamnya berisi kata menyarankan yang di sampaikan oleh Asrul kepada Empat Anak bahwa Besok-besok kalau menempel lagi jari kalian pada adikku, copot gigi kalian kubuat .

Data (1) tergolong dalam tindak tutur direktif menyarankan ketika seseorang membuat kesalahan maka itu kita harus memberikan saran atau masukan kepada orang tersebut.

2. Umak : “Kalau orangnya nanti datang ke sini, kita tanyalah Zenna itu. Tapi sekarang menikah adalah pilihan terbaik. Biar dia hidup sama orang.”

Kutipan di atas dituturkan oleh Umak kepada Keluarga Zenna (Halaman 26) didalamnya berisi kata menyarankan yang di sampaikan oleh Umak kepada Keluarga Zenna Kalau orangnya nanti datang ke sini, kita tanyalah Zenna itu .tapi sekarang menikah adalah pilihan terbaik. Biar dia hidup sama orang.

Data (2) tergolong dalam tindak tutur direktif menyarankan ketika seseorang memberikan saran maka itu kita harus mendengar saran atau masukan orang tersebut.

3. Umak : “Kalau kami ya berat sebetulnya. Baru saja menikah kemaring kakanya.”

Kutipan di atas dituturkan oleh Umak kepada Keluarga (Halaman 26) didalamnya berisi kata menyarankan yang di sampaikan oleh Umak kepada Keluarga bahwa Kalau kami ya berat sebetulnya. Baru saja menikah kemaring kakanya .

Data (3) tergolong dalam tindak tutur direktif menyarankan ketika seseorang memberikan saran maka itu kita harus memberikan pertimbangan atau saran orang tersebut.

4. Mamak : “Kita lihatlah dulu. Kalau orangnya datang dan Zenna mau, maka menikah. Jika dia diterima kuliah, kita tanyakan lagi pada dia.”

Kutipan di atas dituturkan oleh Mamak kepada Keluarga Zenna (Halaman 26) didalamnya berisi kata menyarankan yang disampaikan oleh Mamak kepada Keluarga Zenna bahwa Kita lihatlah dulu. Kalau orangnya datang dan Zenna mau, maka menikah. Jika dia diterima kuliah, kita tanyakan lagi pada dia .

Data (4) tergolong dalam tindak tutur direktif menyarankan ketika seseorang memberikan saran maka itu kita harus mendengarkan saran atau masukan orang tersebut.

5. Irsal : “ Besok kau kalau mau menyontek pada si Asrul, uangnya kasih aku saja,”

Kutipan di atas dituturkan oleh Irsal kepada Asrul (Halaman 31) didalamnya berisi kata menyarankan yang disampaikan oleh Irsal kepada Asrul bahwa Besok kau kalau mau menyontek pada si Asrul, uangnya kasih aku saja.

Data (5) tergolong dalam tindak tutur direktif menyarankan ketika seseorang menyampaikan saran maka itu kita harus mendengar dan melakukan saran orang tersebut.

Tindak Tutur Direktif Permintaan

Tindak tutur direktif permintaan yang terdapat dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen

1. Umi : “ Ada satu keinginan Ibu yang semoga Allah mudahkan di usia tua Ibu ini, Nak. Ibu ingin naik haji ke Tanah Suci Mekkah.

Kutipan di atas dituturkan oleh Umi kepada Asrul dan Irsal (Halaman 8) didalamnya berisi kata Permintaan yang disampaikan oleh Umi kepada Asrul dan Irsal bahwa.

Data (1) tergolong dalam tindak tutur direktif permintaan ketika seseorang meminta sesuatu maka itu kita harus mengabulkan permintaan tersebut.

2. Adik- Adik Zenna : “ Uni mau beli itu,”

Kutipan di atas dituturkan oleh Adik-Adik Zenna kepada Uni (Halaman 12) didalamnya berisi kata Permintaan yang disampaikan oleh Adik-Adik Zenna kepada Uni bahwa Uni mau beli Itu.

Data (2) tergolong dalam tindak tutur direktif permintaan ketika seseorang meminta sesuatu maka itu kita harus mengabulkan permintaan tersebut.

3. Dokter : “ Ini harus dioperasi,”

Kutipan di atas dituturkan oleh Dokter kepada Zenna (Halaman 46) didalamnya berisi kata Permintaan yang disampaikan oleh Dokter kepada Zenna bahwa Ini harus dioperasi.

Data (3) tergolong dalam tindak tutur direktif permintaan ketika seseorang meminta sesuatu maka itu kita harus mengabulkan permintaan tersebut.

4. Asrul : “ kalau begitu, bayar dengan cara lain saja. Kau carikan aku *tape recorder*. Cepatlah sedikit

Kutipan di atas dituturkan oleh Asrul kepada Zaenal (Halaman 57) didalamnya berisi kata Permintaan yang disampaikan oleh Asrul kepada Zaenal bahwa kalau begitu, bayar dengan cara lain saja. Kau carikan aku *tape recorder*. Cepatlah sedikit .

Data (4) tergolong dalam tindak tutur direktif permintaan ketika seseorang meminta sesuatu maka itu kita harus mengabulkan permintaan tersebut.

Tindak tutur direktif Perintah

Tindak tutur direktif perintah yang terdapat dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen.

1. Mak Syarif : “ Kau bertemu saja dulu dengan dia, kalau tak mau bilang tak mau. Kalau lolos kuliah, kita pikirkan nanti.”

Kutipan di atas dituturkan oleh Mak Syarif kepada Zenna (Halaman 29) didalamnya berisi kata Perintah yang di sampaikan oleh Mak Syarif kepada Zenna bahwa Kau bertemu saja dulu dengan dia, kalau tak mau bilang tak mau. Kalau lolos kuliah, kita pikirkan nanti.

Data (1) tergolong dalam tindak tutur direktif perintah ketika seseorang menyuruh kita untuk melakukan sesuatu maka itu kita harus melakukan apa yang diperintahkan tersebut.

2. Ibu I'i : “ Ini pergilah beli ikan.”

Kutipan di atas dituturkan oleh Ibu I'i kepada Zenna (Halaman 16) didalamnya berisi kata Perintah yang di sampaikan oleh Ibu I'i kepada Zenna bahwa Ini pergilah beli ikan.

Data (2) tergolong dalam tindak tutur direktif perintah ketika kita menyuruh seseorang untuk melakukan sesuatu maka itu seseorang tersebut harus melakukan apa yang diperintahkan tersebut.

3. Ibu I'i : “ Pergilah. Jadi insinyur, jadi pegawai, jadi guru, jadi apa saja yang hebat!supaya bisa makan enak dengan adik-adikmu.

Kutipan di atas dituturkan oleh Ibu I'i kepada Zenna (Halaman 16) didalamnya berisi kata Perintah yang di sampaikan oleh Ibu I'i kepada Zenna bahwa Ini pergilah beli ikan.

Data (3) tergolong dalam tindak tutur direktif perintah ketika kita menyuruh seseorang untuk melakukan sesuatu maka itu seseorang tersebut harus melakukan apa yang diperintahkan tersebut.

4. Umi : “ Tidak apa. Sekarang kita pulang cari adikmu Isral. Bis sebentar lagi berangkat.”

Kutipan di atas dituturkan oleh Umi kepada Asrul (Halaman 20) didalamnya berisi kata Perintah yang di sampaikan oleh Umi kepada Asrul bahwa Tidak apa. Sekarang kita pulang cari adikmu Isral. Bis sebentar lagi berangkat.

Data (4) tergolong dalam tindak tutur direktif perintah ketika kita menyuruh seseorang untuk melakukan sesuatu maka itu seseorang tersebut harus melakukan apa yang diperintahkan tersebut.

5. Tasdim : “ Kau carikan kertas kado paling bagus.”

Kutipan di atas dituturkan oleh Tasdim kepada Asrul (Halaman 40) didalamnya berisi kata Perintah yang di sampaikan oleh Tasdim kepada Asrul bahwa Kau carikan kertas kado paling bagus.

Data (5) tergolong dalam tindak tutur direktif perintah ketika kita menyuruh seseorang untuk melakukan sesuatu maka itu seseorang tersebut harus melakukan apa yang diperintahkan tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pada novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen terdapat tindak tutur direktif yang dibagi menjadi : Tindak tutur direktif memesan dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen terdapat 8 tuturan, Tindak tutur direktif memohon dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen terdapat 1 tuturan, Tindak tutur direktif meminta dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen terdapat 13 tuturan, Tindak tutur direktif menyarankan dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen terdapat 30 tuturan, Tindak tutur direktif permintaan dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen terdapat 4 tuturan dan Tindak tutur direktif perintah dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen terdapat 12 tuturan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nisa, Trisnawati, prihatini. 2021. Tindak Tutur Direktif Pada Tokoh Utama Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia DI

- SMA. Skripsi. fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru : Diana Safitri
- [2] Rahman & Ningsih. 2022. Tindak Tutur Direktif Novel Dikta & Hukum Karya Dhia'an Farah Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung : Ani Purwanti
 - [3] Bawamenewi. 2020. Trisnawati, prihatini. 2021. Tindak Tutur Direktif Pada Tokoh Utama Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa indonesia DI SMA. Skripsi. fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru : Diana Safitri
 - [4] Safira & Asep. 2020. Trisnawati, prihatini. 2021. Tindak Tutur Direktif Pada Tokoh Utama Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa indonesia DI SMA. Skripsi. fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru : Diana Safitri
 - [5] Fitria dan Saksono. 2021. Tindak Tutur Direktif Pada Tokoh Utama Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa indonesia DI SMA. Skripsi. fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru : Diana Safitri
 - [6] Khairen, J.S. 2023. Dompot Ayah Sepatu Ibu. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
 - [7] Khairen. 2020. Tindak Tutur Direktif Pada Tokoh Utama Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa indonesia DI SMA. Skripsi. fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru : Diana Safitri
 - [8] Badudu dan Zain Lubis. 2020. Tindak Tutur Direktif Pada Tokoh Utama Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa indonesia DI SMA. Skripsi. fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru : Diana Safitri
 - [9] Dahniar Mauliana Maghfiroh. 2020. Tuturan Direktif Dalam Novel Kubah Karya Ahmat Tohari"
 - [10] Mella Rahmadani Charlina & Mangatur Sinaga. 2019. Tuturan Direktif Dalam Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye"
 - [11] Nurgianto Susianti, Tenriawali, Mukadar, dkk. 2020. Tindak Tutur Direktif Pada Tokoh Utama Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa indonesia DI SMA. Skripsi. fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru : Diana Safitri
 - [12] Nurgianto Lubis. 2020. Tindak Tutur Direktif Pada Tokoh Utama Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa indonesia DI SMA. Skripsi. fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru : Diana Safitri
 - [13] Sidiqin & Ginting. 2021. Tindak Tutur Direktif Novel Dikta & Hukum Karya Dhia'an Farah Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. . Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung : Ani Purwanti